

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui hasil proses penciptaan karya fotografi potret ini dapat dicermati bahwa dalam upaya visualisasinya memerlukan kepekaan rasa dalam merekam setiap ekspresi personal dan detil latar atas potret sosok Abdi Dalem. Keutuhan sifat potret yang menjadi medium penyampaian dalam karya fotografi ini menuntut diadakannya pembedaan dengan sifat foto esei. Karya foto potret mengharuskan dirinya untuk dapat dinikmati dan dimaknai secara sendiri per frame. Serangkaian karya potret ini tidak bisa disamakan seperti gerbong-gerbong yang saling berkait dan ditarik oleh sebuah lokomotif. Meskipun terbentuk dari tema yang sama, setiap figur dalam sekian frame yang ditampilkan dalam Karya Tugas akhir ini merupakan ‘pembawa’ pesan-pesan serta muatan estetis yang utuh dan khas atas khazanah kebudayaan Jawa di lingkungan Keraton Yogyakarta.

Ragam hambatan yang ditemui dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini cenderung bersifat klise, seperti di antaranya adalah persoalan perizinan dan berbagai kesibukan yang memadati aktivitas para Abdi Dalem. Selain itu, diperlukan pula kehati-hatian yang ekstra saat menggunakan perabot-perabot antik milik keraton yang digunakan untuk keperluan pemotretan.

Setiap foto yang ditampilkan dalam bentuk potret ini mencoba untuk menunjukkan keberadaan Abdi Dalem dalam sosok manusia berkepribadian Jawa, baik secara lahiriah maupun batin. Suatu hari, apabila etos kesetiaan dan kerelaan yang dipegang teguh oleh para Abdi Dalem akhirnya juga lumat ditelan oleh globalisasi, setidaknya karya Tugas Akhir ini telah menyumbangkan suatu rekaman visual yang otentik. Sebab, kendati keraton masih banyak ditemui di Indonesia namun kebanyakan dari '*Abdi Dalem*' yang mengurusnya telah banyak diganti oleh peran 'Pegawai'. Keberadaan keraton pun tidak ubahnya sebatas bernilai benda, yakni bangunan tanpa eksistensi tradisi yang secara original hidup di dalamnya.

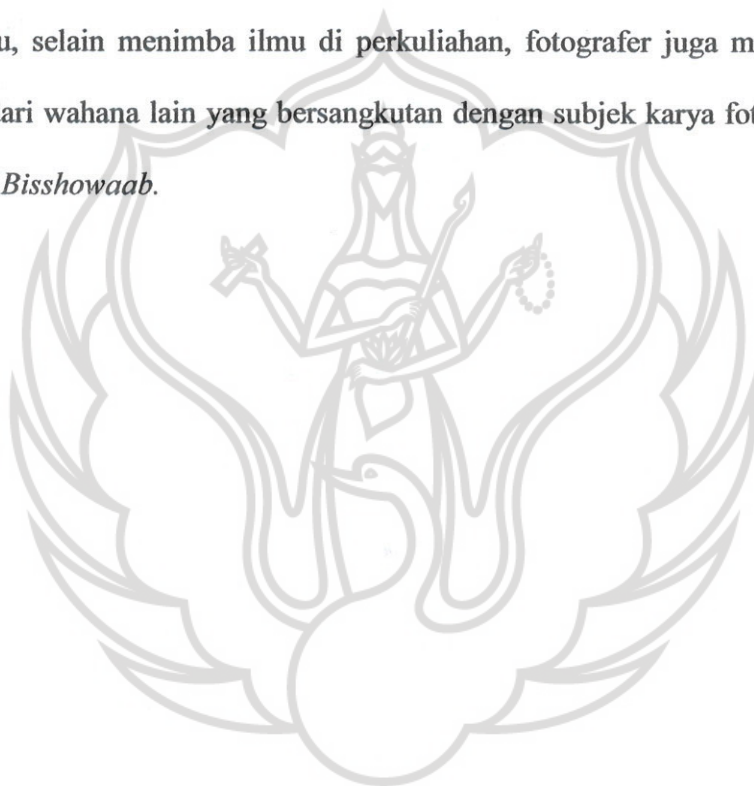
#### **B. Saran-Saran**

Perlunya mempelajari pengetahuan lain, selain ilmu fotografi, nampaknya menjadi prasyarat lain bagi seorang fotografer untuk menghasilkan karya. Pengetahuan yang didapat baik melalui pembelajaran formal maupun informal akan menunjang sekali dalam proses pengumpulan data dan eksekusi pemotretan. Bagi seorang fotografer yang hadir dari lingkungan akademik, apabila dirinya hanya membatasi pembelajarannya hanya pada ilmu fotografi dan tidak meluaskan pemahamannya pada pengetahuan lain yang berhubungan dengan seluk-beluk sistem nilai budaya yang melingkungi subjek yang akan dibidik, dirinya akan menemui berbagai kesulitan dalam membangun interaksi dengan subjek yang akan dipotret.

Di dalam lingkungan keraton yang masih kuat menerapkan sekian tradisi Jawa, seorang fotografer dituntut pula untuk mengerti perihal bagaimana seharusnya

bersikap terhadap subjek yang dalam kacamata budaya Jawa tentunya memiliki peran dan status sosial yang khas. Tidak mungkin seorang Abdi Dalem keraton diperlakukan dengan cara yang sama dengan model-model lain ketika diarahkan untuk berpose dalam pemotretan. Sebuah interaksi harus lebih dulu dibangun sesuai dengan tata krama berkomunikasi seperti yang dijunjung dan dipahami oleh subjek. Oleh karena itu, selain menimba ilmu di perkuliahan, fotografer juga memerlukan pembelajaran dari wahana lain yang bersangkutan dengan subjek karya fotografinya.

*Wallahu a'lam Bisshowaab.*



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Artha, Tuti Arwan. (2009), *Laku Spiritual Sultan Langkah Raja Jawa Menuju Istana*, Galang Press, Yogyakarta.
- Basuki, Heru. (2007), *Dakwah Dinasti Mataram*, Samodra Ilmu, Yogyakarta.
- Dwiyanto, Djoko. (2009), *Kraton Yogyakarta: Sejarah, Nasionalisme, dan Teladan Perjuangan*, Penerbit Paradigma Indonesia, Yogyakarta.
- De Graaf, H.J. (1990), *Puncak Kekuasaan Mataram, Politik Ekspansi Sultan Agung*, Pustaka Utama Grafiti dan KITLV, Jakarta.
- De Graaf, H.J. dan Pigeaud, TH. (2003), *Kerajaan Islam Pertama di Jawa, Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI*, Pustaka Utama Grafiti dan KITLV, Jakarta.
- De Graaf, H.J. (1954), *Awal Kebangkitan Mataram: Masa Pemerintahan Senapati*, Grafiti Pers dan KITLV, Jakarta.
- Eco, Umberto. (2009), *Teori Semiotika*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Geertz, Clifford. (1964), *The Religion of Java*, The Free Press of Glencoe, New York.
- Geertz, Clifford. (1999), *After The Fact*, LKiS, Yogyakarta.
- Lombard, Denys. (2008), *Nuansa Jawa: Silang Budaya*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Herusatoto, Budiono. (2008), *Simbolisme Jawa*, Penerbit Ombak, Yogyakarta.



- Surjomiharjo, Abdurrachman. (2000), *Kota Yogyakarta 1880-1930: Sejarah Perkembangan Sosial*, Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta.
- Rorda, T. (2002), *Serat Angger-anggeran Jawi Javaansche Wetten*, Penerbit KEPEL Press, Yogyakarta.
- Pemberton, John. (2003), *Jawa: On The Subject Of "Java"*, Mata Bangsa, Yogyakarta.
- Soemardjan, Selo. (2009), *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Komunitas Bambu, Jakarta.
- Soedjono, Soeprapto. (2007), *Pot-Pouri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Soelarko, R.M. (1980), *Fotografi Potret*, Dahara Publishing, Jakarta.
- Suyami, (2008), *Upacara Ritual di Keraton Yogyakarta*, Kepel Press, Yogyakarta.
- Kuntowijoyo. (2005), *Pengantar Sejarah*, Bentang Pustaka, Yogyakarta.
- Dumini. Tino. (2006), *Relatives Kerabat: Potret Keluarga Masa Kini*, KITLV Press Leiden, Netherland.
- Sachari, Agus. (2007), *Budaya Visual Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Raffles, Thomas Stamford. (2008), *The History of Java*, Penerbit Narasi, Yogyakarta.
- Ricklefs, M.S. (2008), *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, Serambi, Jakarta. Penerbit Galang Press, Yogyakarta.
- Purwadi. (2005), *Ensiklopedi Budaya Jawa*, Bina Media, Yogyakarta.
- Purwadi, (2008), *Babad Giyanti*, Media Abadi, Yogyakarta.
- Leonardi, Indra. (2007), *Indonesian Portraits*, Printed by Indonesia Printer.

*The Photo Book.* (2000), Phaidon Press Limited.

Ki, Sabdacarakatama. (2009), *Sejarah Keraton Yogyakarta*, Penerbit Narasi.Yogyakarta.

Nawawi, Hadari. (2003), *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.

Lull, James. (1998), *Media Komunikasi Kebudayaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Purwadi. (2007), *Sejarah Raja-Raja Jawa: Sejarah Kehidupan Kraton dan Perkembangannya di Jawa*, Media Abadi Penerbit, Yogyakarta.

Mariato, Dwi. (2001), *Surrealisme Yogyakarta*, Rumah Penerbitan Merapi, Yogyakarta.

Hermanu. (2008), *Pameran Fotografi Potret*, Bentara Budaya Yogyakarta.

## **MAJALAH**

*Fotomedia*, "Foto Potret", No 14 Tahun VIII, Juli 2000.

*Kabare Jogja*, Edisi XX Tahun II, Maret 2004.

*Kabare Jogja*, Edisi XX Tahun II, April 2004.

## **WEB-SITE**

[Www.NationalPortraitGallery.com](http://www.NationalPortraitGallery.com)

[Http://www.kr.co.id/web/detail.php?sid=178977&actmenu=39](http://www.kr.co.id/web/detail.php?sid=178977&actmenu=39)

[Www.budayajawa.com](http://www.budayajawa.com)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kassian\\_Cephas](http://id.wikipedia.org/wiki/Kassian_Cephas)

## **ARTIKEL**

Kartonodirjo, Sartono. (2000), “Beberapa Pengaruh Islam Terhadap Budaya Jawa”,

Diluncurkan pada Acara Seminar 31 November.

Simuh. (2000), “Keunikan Interaksi Islam dan Budaya Jawa”, Diluncurkan pada

Acara Seminar 31 November.

Ricklefs. (2000), “Pengaruh Islam Terhadap Budaya Jawa, Terutama pada Abad XIX:”

Dasar Program Penelitian Kerjasama dengan Perpustakaan Nasional R.I,”

Diluncurkan pada Acara Seminar 31 November.

Onghokham. (2000), “Pengislaman kultus Dewa-Raja di Jawa”, Diluncurkan pada

Acara Seminar 31 November.

## **DOKUMEN**

Irwandi, (2008), Tesis Pascasarjana “*Foto Potret Karya Kassian Cephas: Kajian*

*Estetis, Makna dan Fungsi Sosialnya*”Program Pascasarjana Institut Seni

Indonesia Yogyakarta.

Dawuh Dalem, Angka: 01/DD/HB.X/EHE-1932 “*Pranatan Tata Rakite Peprintahan*

*Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*”.

KRT Wasesowinoto, *Lenggahe Abdi dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*.

KHP Mandoyokusumo, *Serat Raja Putra Ngayogyakarta Hadiningrat*, Cap-capan V,

Bebadan Museum Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 1988.

KRT. Drs. Haji Ahmad. Kamaludingrat. *Kawedanan Pengulon*, Karaton Yogyakarta  
Hadiningrat, 2008.

K.P.H Brongtodiningrat. *Arti Keraton Yogyakarta*. Museum Keraton Yogyakarta.

R.B Purwosemantri. *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat "Sujarah sarta Sawatawis  
Pranatan Lampah Budaya Adat"*, 2008.

K.P.H Brongtodiningrat. *Basa Kadaton / Bagongan*, Musium Karaton Ngayogyakarta  
Hadiningrat, 1974.

